

Rasa Minat Membaca Siswa/i Kelas 1 di SD Negeri 060932 Bangun Mulia.

Dewi Dini Ananda, Fajar Utama Ritonga

Program Studi Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara
Email: Dewidininandaaa@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mencari alternatif upaya meningkatkan minat baca siswa siswi sekolah dasar di SD Negeri 060932. Minat baca merupakan suatu pengaruh yang besar bagi siswa siswi SD Negeri 060932. Meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama, antara siswa, guru maupun orang tua. Rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar menjadi salah satu hambatan, kurangnya keinginan dan kemauan dari siswa itu sendiri, walaupun guru juga mengharuskan siswa untuk membaca buku saat pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar sebaiknya siswa siswi diberi dukungan agar minat baca ini muncul dari diri siswa itu sendiri dan siswa dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca, maka dari itu kebiasaan membaca siswa dimasa duduk di bangku sekolah dasar akan menumbuhkan minat baca yang tinggi hingga siswa tumbuh dewasa.

Kata Kunci: *minat baca, siswa sekolah dasar*

Abstract

This journal aims to find alternative ways to increase the reading interest of elementary school students at SD Negeri 060932. Interest in reading is a big influence on students at SD Negeri 060932. Increasing elementary school students' interest in reading is a shared responsibility, between students, teachers and parents. The low reading interest of students in elementary schools is one of the obstacles, the lack of desire and willingness from the students themselves, even though the teacher also requires students to read books when learning is being taught to students. In increasing elementary school students' interest in reading, students should be given support so that interest in reading arises from the students themselves and students are introduced to reading material so that these students are accustomed to reading, therefore the habit of reading students when they are in elementary school will foster interest in reading. high until the student grows up.

Keywords: *interest in reading, elementary school students*

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan minat baca yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001; 182) minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.

Menurut Lilawati, mengartikan minat membaca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak, sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut.

Kebiasaan membaca sebaiknya perlu diberikan dan ditanamkan pada anak-anak sedini mungkin, terutama pada anak-anak yang menginjak usia sekolah dasar (usia 7-

12 tahun). Menurut Izzaty, dkk (2008: 107) pada usia sekolah dasar inilah kemampuan bahasa anak terus tumbuh. Anak lebih baik kemampuannya dalam memahami dan menginterpretasikan komunikasi lisan dan tulisan. Pada masa ini perkembangan bahasa nampak pada perubahan perbendaharaan kata dan tata bahasa. Oleh karena itu, pada saat usia inilah merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan membaca pada anak. Apabila dalam masa ini anak ditanamkan pentingnya membaca, kemungkinan anak tersebut akan memiliki minat membaca yang tinggi. Hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan kebiasaan membaca agar anak terbiasa menganggap bahwa kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Susanto (2015: 89), pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Karena itulah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Sekolah Dasar tidak lepas dari kegiatan membaca. Dengan membaca, siswa dapat menguasai semua bidang studi yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini didasari oleh pendapat Tarigan (2008: 7) membaca adalah suatu

proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/Bahasa tulis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Metode yang digunakan diusahakan tidak bersifat memaksa yang meminat mereka secara sukarela. Penulis melakukan Observasi secara langsung dating mengajar kesekolah dan mewawancarai salah satu guru kelas di SD Negeri 060932 Bangun Mulia.

HASIL PENELITIAN

a. Minat Baca Siswa di SD Negeri 060932 Bangun Mulia

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran membaca, diketahui bahwa ada beberapa siswa kurang tertarik dengan pelajaran membaca, karena terdapat beberapa siswa kelas 1 yang masih belum bisa membaca dengan lancar. Membaca

merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan mereflesikan atau bertindak seperti yang dimaksud dalam konsep itu dengan cara, memahami setiap isi dari apayang tertulis dengan saksama. Sedangkan minat merupakan suatu dorongan atau keinginan apabila seseorang untukmenjadi tertarik pada sesuatu yang disukai.

Minat juga diartikan suatu momen dari kecendrungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting.Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dankecendrungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya.

Minat Baca di SD Negeri 060932 Bangun Mulia sudah baik, karena fasilitas perpustakaan dan pojok baca disetiap kelas di SD Negeri 060932 Bangun Mulia sudah memadai dan buku-buku yang ada di perpustakaan sudah lengkap. Di perpustakaan tersedia banyak buku seperti buku fiksi dan nonfiksi

b. Peran Pojok Baca di setiap kelas di Sekolah dalam minat baca siswa

Fasilitas Pojok baca yang disediakan wali kelas di SD Negeri 060932 Bangun Mulia yang memadai membuat minat baca siswa

meningkat dan aktif untuk membaca di pojok baca kelas. Hal ini disampaikan oleh Ibu Hanum, beliau selaku wali kelas 1 A yang dikelasnya tersedia pojok baca untuk meningkatkan ketertarikan siswanya untuk membaca mengatakan bahwa :

“ Siswa di kelas 1 A ini sangat aktif membaca di pojok baca ketika jam istirahat, hampir setiap hari siswa duduk di pojok baca untuk membaca buku cerita yang sudah disediakan. Dan buku-buku yang ada di pojok bac akelas 1 ini sudah cukup lengkap, di antaranya terdapat buku fiksi, nonfiksi dan juga buku pelajaran“

Berdasarkan pernyataan di atas di peroleh informasi bahwa siswa aktif datang ke pojok baca disetiap kelasnya masing-masing karena fasilitas yang mendukung dan buku yang tersedia sudah cukup lengkap untuk di baca siswa.

c. Manfaat Membaca Buku untuk siswa

Secara umum, manfaat orang membaca adalah untuk mendapatkan suatu informasi (pengetahuan dan wawasan) yang baru.

Hal ini di sampaikan oleh Ibu Hanum, Beliau mengatakan bahwa : “Ya kalo ditanya apa aja manfaat membaca itu banyak ya, contohnya sudah pasti menambah pengetahuan, menambah wawasan siswa juga, menambah ilmu siswa juga”

Berdasarkan pernyataan di atas di peroleh informasi bahwa mafaat membaca yaitu menambah pengetahuan dan menambah wawasan. Dan masih banyak lagi manfaat membaca lainnya.

KESIMPULAN

Minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu siswa untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri. Oleh karena itu sebagai seorang guru lebih menerapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran yang akan berlangsung minat baca kepada siswa sebagai keinginan yang kuat yang timbul dari diri siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam bentuk tulisan mendapatkan informasi yang terkandung dalam bacaan yang dibaca.

Dalam observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 060932 Bangun Mulia. Siswa sangat berantusias dalam memanfaatkan sarana pojok baca yang disediakan disetiap masing masing kelas. Dilihat dari buku yang dibaca oleh siswa, tidak hanya buku paket mata pelajaran yang dibaca oleh setiap siswa. Dan siswa juga banyak membaca buku fiksi dan nonfiksi tentang fabel, dongeng, cerita rakyat dan komik. Siswa SD Negeri 060932 selalu datang ke

pojok baca setiap bel istirahat berbunyi. Setiap siswa di beri waktu untuk membaca di pojok baca selama waktu jam istirahat yaitu 15 menit.

DAFTAR PUSTAKA

Santoso, H. (2015). *Upaya meningkatkan minat dan budaya membaca buku melalui iklan layanan masyarakat*. Library. um. ac. id,(1), 1-19.

Siregar, A. R. (2008). *Upaya meningkatkan minat baca di sekolah*.

Izzaty, RE. dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.